



News Title : Penyampaian Perkembangan Penyelesaian Laporan Masyarakat terkait Perdagangan	
Media Name : Mediapertiwi.id	Journalist : RS
Publish Date : 02 February 2023	Tonality : Positive
News Page :	News Value : 0
Resources : Didid Noordiatmoko (Plt Kepala Bappeti), Yeka Hendra Fatika (Anggota Ombudsman RI)	Ads Value : 0
Section/Rubrication : Home	Topic : Pengaduan Investasi Bodong

Penyampaian Perkembangan Penyelesaian Laporan Masyarakat terkait Perdagangan

Home > Peristiwa > Penyampaian Perkembangan Penyelesaian Laporan Masyarakat terkait Perdagangan

MEDIA PERTIWI 0 FEBRUARY 02, 2023 0



Mediapertiwi.id,Jakarta-Ombudsman Republik Indonesia mencatat total ada 20 laporan masyarakat terkait Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebi) Kementerian Perdagangan (Kemendag) selama tahun 2021-2023. Anggota Ombudsman RI, Yeka Hendra Fatika, mengatakan dari total 20 kasus, sebanyak 3 kasus sudah diselesaikan, sehingga tinggal 17 kasus masih dalam proses dengan total klaim kerugian Rp 63 miliar.

ALSO READ : MAHASISWA BERSAMA WARGA GILIRENG SERBU KANTOR BPN WAJO

"Kasus tadi 95 persen terkait permohonan agar Bappebi melakukan penyidikan kasus investasi bodong di yang ditengarai menyebabkan kerugian masyarakat, kasus model-model investasi termasuk perdagangan di forex trading," jelasnya saat konferensi pers di kantor Bappebi, Kamis (2/2).

Yeka melanjutkan, berdasarkan diskusi dengan pihak Bappebi hari ini, kedua pihak bersepakat akan memilih mana kasus yang merupakan bagian risiko investasi atau penipuan (trading fraud).



ALSO READ : Sorotan Tajam PERS Terhadap Pemerintah Terkait Pengesahan Pasal KHUP Terbaru

"Kalau memang terbukti fraud maka ada beberapa jalur, apakah masuk pidana, termasuk pemberhentian izin usaha, termasuk ada ganti rugi di situ dicari solusinya dalam proses penyelesaian masyarakat," lanjut Yeka.

Yeka pun memastikan, Ombudsman dan Bappebi akan menyelesaikan sisa kasus dengan cepat. Dia pun mengungkap, dari 3 kasus yang sudah diselesaikan terdapat pengembalian kerugian masyarakat mencapai Rp 2,1 miliar.

ALSO READ : Buang Sampah Dilokasi Pesantren,Warga Demo SD 279 Malakke

"Tinggal investasi yang diperkirakan mengakibatkan kerugian masyarakat itu senilai Rp 63 miliar, tetapi itu akan kita kelompokan apakah itu kerugian usaha atau apakah itu fraud," ungkap dia.

Sementara itu, Plt. Kepala Bappebi, Didid Noordiatmoko, menambahkan pihaknya telah menerima seluruh laporan kasus masyarakat melalui Ombudsman. Namun, dia enggan menyampaikan substansi kasus satu per satu.

"Kami akan segera menindaklanjuti tentu sesuai dengan kewenangan yang ada di kami, dari situ ada kewenangan Bappebi, ada yang bukan di Bappebi jadi akan kita pilah-pilah lagi sehingga kewenangan Bappebi akan kami tindak lanjuti," tutur Didid. (R.S).

DOWNLOAD APPS

POPULAR POSTS

1 Ketua BPKP Wajo,Memo Walsus Bupati Di Duga Mencederai Pemerintahan Pammose.



2 BPKP Harap KPK Turun Memeriksa Pekerjaan Proyek Milyaran di Kabupaten Wajo



3 Kasus Pembangunan Pasar Tempe Ditangani Polda, Diduga 8 Orang Terpunggul



4 Rapat Evaluasi Pelaksanaan Gogus Tugas Percepatan Penanganan Covid 19 Kab Wajo

POPULAR POSTS

1 Ketua BPKP Wajo,Memo Walsus Bupati Di Duga Mencederai Pemerintahan Pammose.



2 BPKP Harap KPK Turun Memeriksa Pekerjaan Proyek Milyaran di Kabupaten Wajo



3 Kasus Pembangunan Pasar Tempe Ditangani Polda, Diduga 8 Orang Terpunggul



4 Rapat Evaluasi Pelaksanaan Gogus Tugas Percepatan Penanganan Covid 19 Kab Wajo

5 ADA APA AM BEBAS MELAKUKAN PENAMBANGAN DI KAB WAJO YANG DIDUGA TIDAK MEMILIKI IJIN USAHA PENAMBANGAN ?



POPULAR POSTS

1 Ketua BPKP Wajo,Memo Walsus Bupati Di Duga Mencederai Pemerintahan Pammose.



2 BPKP Harap KPK Turun Memeriksa Pekerjaan Proyek Milyaran di Kabupaten Wajo



3 Kasus Pembangunan Pasar Tempe Ditangani Polda, Diduga 8 Orang Terpunggul



4 Rapat Evaluasi Pelaksanaan Gogus Tugas Percepatan Penanganan Covid 19 Kab Wajo

TAGS

PERISTIWA